

Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rongkong

Sahra Tinniza¹, Mardi Takwim², Makmur³ dan Khoirunnisa'il Fitriyah⁴

¹²³*Universitas Negeri Islam Negeri Palopo*

⁴*Sekolah Tinggi Agama Islam Sabillul Muttaqin Mojokerto*

Sahratunniza92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dalam penerapan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 1 rongkong kecamatan rongkong kabupaten luwu utara. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun alu penelitian tindakan kelas yang digunakan ialah Model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun instrumen yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Bil Qolam* efektif digunakan dalam pelajaran membaca Al-Qur'an karena metode *Bil Qolam* praktis dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan huruf hijayyah dengan baik dan benar. Untuk mengetahui keberhasilan dari efektivitas penerapan metode *Bil Qolam* dapat dilihat pada nilai keberhasilan dari siklus 2 atau post test yaitu 90,30% dan nilai rata-ratanya ialah 80,2%.

Kata Kunci: Metode *Bil Qolam*, Kemampuan Membaca al-Qur'an, SMPN 1 Rongkong.

Abstract

This study aims to determine how the effectiveness of the application of the *Bil Qolam* method in improving the ability to read the al-Qur'an in class VIII at the junior high school 1 Rongkong, Rongkong district, North Luwu Utara. This type of research uses class action research (PTK). The flow of classroom action research used is the Kemmis and Mc. Taggart model which consists of planning, implementation, observation, and reflection. The instruments used are interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the *Bil Qolam* method is effectively used in learning to read the Qur'an because the *Bil Qolam* method is practical and able to improve the ability of students to mention hijaiyah letters properly and correctly. To find out the success of the effectiveness of the application of the *Bil Qolam* method can be seen in the success value in cycle 2 or post test which is 90.30% and the average value is 80.2%.

Kata kunci: *Bil Qolam* Method, Ability to Read the Qur'an, SMPN 1 Rongkong.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Untuk bisa memahami Firman Allah swt, Rasulullah saw telah menganjurkan umat Islam untuk membaca al-Qur'an sejak dini. Namun, dalam proses pembelajarannya, membaca ternyata membutuhkan sebuah metode. Penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran faktor yang sangat penting apalagi pembelajaran al-Qur'an sebab ketika salah dalam membaca al-Qur'an maka akan mengubah makna bacaan tersebut. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diberi mukjizat di dalamnya (sesuatu yang luar biasa yang menumpuhkan lawan), diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril as, yang ditulis dalam lembaran-lembaran (suhuf-suhuf) dan disampaikan secara mutawatir, membacanya termasuk sebagai ibadah, serta mempelajarinya sunnah (Jam'an, 2020).

Bila ditinjau dari segi bahasa, al-Qur'an bersumber dari bahasa Arab kata benda bentukan (mashdar) dari kata kerja (fi'il) qara'a yang bila diartikan ialah membaca. Dari definisi tersebut maka al-Qur'an bermakna bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an menurut istilah yang disepakati dari berbagai kalangan ulama adalah kalam Allah swt. berupa mukjizat yang diturunkan kepada nabi saw. yang bernilai ibadah jika kita membacanya (Khaerunnisa dkk., 2022).

Membaca al-Qur'an harus memperhatikan aturan-aturan yang dimiliki antara lain : ilmu tajwid, ilmu gharib, makharijul huruf, serta mampu memahami dan mengucapkan bacaan panjang ataupun pendek. Jadi, dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an, aturan-aturan tersebut tidak difahami secara benar, maka bacaan al-Qur'an juga menjadi salah. Manusia tidak lepas dari pendidikan, di dalam keluarga, masyarakat, terlebih lagi sekolah, kita dapat menemukan suatu pendidikan (Munawir dkk., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui teknik wawancara dan observasi dengan guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 1 rongkong diperoleh bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik masih banyak yang kurang mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid bahkan ada sebagian peserta didik yang memang sama sekali belum mampu mengenali huruf-huruf hijaiyyah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas membaca al-Qur'an seorang guru, dan metode yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca al-Qur'an ke peserta didik apakah efektif dan sesuai dengan minat peserta didik atau tidak. Permasalahan yang terjadi rendahnya kemampuan membaca al-Qur'an dimana peserta didik memiliki kekurangan yang bermacam-macam dalam membaca al-Qur'an baik dari segi kelancaran dan hukum-hukum bacaan al-Qur'an. Bukan hanya itu saja permasalahan yang terjadi juga karena kurangnya pemahaman tentang metode pembelajaran yang digunakan ketika membaca al-Quran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa aktifitas membaca al-Qur'an masih kurang baik. Oleh, karena itu, meskipun sebagian peserta didik sudah berusaha membaca al-Qur'an dengan benar, peserta didik yang lain masih perlu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'annya. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya proses membaca al-Qur'an yang kurang efektif dan kurang berkembang. Akhirnya, proses membaca al-Qur'an tidak begitu maksimal. Sehingga peserta didik kurang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Proses membaca al-Qur'an yang monoton dan kurang kreatif, terlihat pada observasi tersebut. Berdasarkan observasi awal peneliti di atas, disepakati untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai metode membaca al-Qur'an yakni metode *Bil Qolam*.

Berbagai faktor pendukung pembelajaran al-Qur'an, antara lain pengetahuan seorang guru, penggunaan metode, pengetahuan tentang psikologi murid, serta sarana dan prasarana sebagai proses pendukung pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran yakni penggunaan metode pengajaran oleh guru. Guru harus pandai menarik minat murid, kreatif dalam memilih metode akan memudahkan guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran (Thahir dkk., 2020). Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah adanya komunikasi yang baik antara penerima dan pengirim pesan, serta penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik (Sukirman dkk., 2022). Lembaga pendidikan saat ini mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan orang tua. Lembaga pendidikan mempunyai metode dan sistem yang telah diatur sedemikian rupa, meraka dapat menjaga dan melestarikan al-Qur'an melalui program dan pembelajaran yang ada (Hatika dkk., 2021).

Metode pembelajaran membaca al-Qur'an di Indonesia sangatlah beragam, salah satu metode tersebut adalah metode *Bil Qolam* merupakan salah satu metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang sudah berkembang dan sudah banyak digunakan. Metode *Bil Qolam* adalah metode pembelajaran yang praktis untuk para pemula dan bisa digunakan untuk mengajar kepada anak-anak, remaja, maupun dewasa. Bahkan juga bisa digunakan di lembaga-lembaga pendidikan formal di semua jenjang pendidikan. Berdasarkan fenomena di atas,

maka peneliti tertarik untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lapangan.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan kelas adalah langkah atau tindakan nyata dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan metode *Bil Qolam* untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an di SMPN 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Peneliti terlibat langsung dari penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan sampai refleksi. Penelitian tindakan kelas ini artinya peneliti dan pendidik terlibat langsung dan aktif dalam penelitian tindakan kelas.

Subjek dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara sebanyak 14 peserta didik dari satu kelas dengan satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mendampingi selama proses uji coba. Adapun objek penelitiannya adalah metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi. Adapun instrumen yang digunakan, sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati selama diterapkan metode *Bil Qolam* mata pelajaran pendidikan agama islam, yang diobservasi adalah kegiatan belajar mengajar di kelas yang memuat 4 tahap yaitu pertemuan, perencanaan, observasi kelas, dan diskusi.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama islam dengan diterapkannya metode *Bil Qolam*. Wawancara ini yang menjadi subjeknya adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Lembar Dokumentasi

Lembar ahir yang digunakan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada pokok pendidikan agama islam, jadwal pembelajaran di kelas yang bersangkutan, hasil belajar sebelum tindakan, profil sekolah, gambaran proses pembelajaran selama diterapkannya metode *Bil Qolam*.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat diperoleh dari ekspresi peserta didik terhadap pemahaman metode *Bil Qolam*, sikap atau tingkah laku peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik berupa perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar dan minat.

Pengertian kualitatif yang dijelaskan Bodgan dan Biglen dalam buku Emzir bahwa data yang dikumpulkan lebih bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari kata untuk

mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya (Achjar dkk., 2023).

Untuk mengetahui proses pembelajaran tersebut mengalami peningkatan atau tidak, peneliti menggunakan rumus prosentase guna untuk menghitung peningkatannya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

- a. Mencari rata-rata (mean)

$$\text{mean} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

- b. Mencari presentasi

$$\text{presentasi} = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Adapun analisis data pada penelitian ini terdapat kegiatan yang dilakukan secara bersama. Menurut Miles dan Huberman ada 4 alur kegiatan yaitu:

- Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan observasi langsung wawancara, tes, serta dokumentasi.
- Kondensasi data, peneliti melakukan penyederhanaan, pemulihan dan transformasi data yang komprehensif termasuk catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara dan materi lainnya.
- Penyajian data, berupa deskripsi kumpulan informasi yang dilakukan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan tindakannya secara tersusun. Penyajian data ini dilaksanakan pada penelitian kualitatif untuk menganalisis data yang telah didapat dan ditemukan di lapangan.
- Verifikasi data, peneliti melakukan verifikasi data yang telah didapat dan dikumpulkan, data yang bersifat terbuka dan longgar. Saat melakukan verifikasi peneliti memilih dan membuka kembali catatan data di lapangan untuk data yang benar-benar valid, dilakukan secara terus menerus (Handayani, 2023).

C. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode *Bil Qolam* pada peserta didik kelas VIII dan sebelum lanjut ke siklus 1 peneliti mengadakan pretest pada peserta didik guna mengetahui kemampuan awal bacaan al-Qur'an peserta didik sebelum menerapkan metode *Bil Qolam*.

Penelitian tindakan kelas ini melalui 2 siklus dengan prosedur: perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan evaluasi tiap siklus.

1. Siklus I (Pertama)

Siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik berikut adalah tahapan-tahapan yang dilalui dalam siklus I.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode *Bil Qolam* tentu banyak persiapan yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti (RPP) tentang metode membaca al-qur'an yakni metode *Bil Qolam*.
- 2) Peneliti mempersiapkan daftar nama peserta didik untuk mebar penelitian
- 3) Peneliti mempersiapkan al-Qur'an yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 4) Peneliti membuat daftar nama peserta didik untuk absensi.

b. Tindakan

Kegiatan awal terdiri dari membuka kelas dan memberikan motivasi yaitu dimulai dari bertanya kepada peserta didik tentang kesepian belajar dan penataan kelas. Selanjutnya ketua kelas diminta untuk memimpin doa bersama dan absensi terhadap kehadiran peserta didik dan menyapaikan tujuan pembelajaran hari ini. Setelah itu peneliti melakukan *pree-text* kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sebelum menerapkan metode yang akan digunakan. Surah yang digunakan dalam melakukan *pree-text* adalah surah al-fatihah ayat 1-7. Dan *pree-test* dilakukan dengan memanggil satu persatu peserta didik agar dapat diketahui sejauh mana kemampuan awal membaca al-Qur'an peserta didik. Setelah kegiatan mengaji bersama dan penyebutan huruf hijayyah dilakukan maka, peneliti dan pendidik berkolaborasi menjelaskan tentang metode membaca al-Qur'an yakni metode *Bil Qolam* dan bagaimana langkah-langkah dalam penerapan metode *Bil Qolam* kepada peserta didik.

Membahas tentang metode *Bil Qolam* jilid 2 tentang bentuk tulisan gandeng, tulisan asli (belum tergandeng), dan hukum bacaan *mad* (Panjang). Dengan menjelaskan pelajaran yang akan diberikan. Bacaan al-Qur'an akan baik jika hukum bacaannya benar dan cara membacanya baik. Peneliti dibantu oleh guru Pendidikan agama islam untuk menjelaskan bagaimana bentuk tulisan gandeng, tulisan asli (belum tergandeng), *mad* (Panjang) dan cara membacanya serta memberikan contoh tentang materi.

c. Observasi dan evaluasi

Dari kegiatan *pree text* yang dilakukan oleh peneliti, presentasi nilai yang di dapatkan yakni.

Tabel 1. Nilai Hasil *Pree-Test* Peserta Didik

No.	Interval skor	F	%	Keterangan
1	>75	6	50,85%	Tuntas
2	<75	8	49,15%	Tidak Tuntas
Jumlah		14	100%	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dalam kegiatan *pree text* ini kemampuan peserta didik dari 14 peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan hanya 8 orang. Sedangkan 6 peserta didik lainnya masih dibawah rata-rata ketuntasan minimalnya (KKM) yang harus diperoleh setiap peserta didik yaitu 75 untuk kegiatan membaca al-Qur'an. Kemudian dari 6 peserta didik tersebut

terdapat 2 orang yang belum mengetahui huruf hijayyah. Berdasarkan dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kemampuan membaca al-Qur'annya masih tergolong rendah. Hasil observasi dari *pree text* menunjukkan bahwa cara membaca al-Qur'an dari beberapa peserta didik masih ada sulit dalam membacanya dan kurang dalam penempatan makhroj serta tajwidnya.

Sedangkan presentasi hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 2. Nailai Hasil Presentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Peserta Didik Pada Siklus I

No.	Interval skor	F	%	Keterangan
1	>75	9	80,63%	Tuntas
2	<75	5	19,37%	Tidak tuntas
Jumlah		14	100%	

Berdasarkan hasil test kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang telah dilakukan pada siklus I, dengan menggunakan metode *Bil Qolam* diperoleh nilai rata-rata 72,45 dari 14 peserta didik nilai yang paling rendah adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 93. Jadi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sudah lumayan bagus karena sudah meningkat dari rata-rata hasil nilai sebelumnya.

d. Refleksi

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi, tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sudah meningkat dari sebelumnya namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan maka dari itu harus dilakukan perbaikan pada siklus II, sebagai berikut.

- 1) Beberapa dari peserta didik masih kesulitan dalam membaca al-qur'an dengan menggunakan metode *Bil Qolam* sesuai dengan makhroj dan tajwidnya.
- 2) Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kelas karena mereka belum lancar membaca al-Qur'an dan 2 peserta didik masih sulit dalam mengenal huruf hijyyah
- 3) Peneliti memerlukan perbaikan dalam merangsang peserta didik untuk berani bertanya.
- 4) Dan beberapa peserta didik yang kemampuan membaca al-Qur'annya masih kurang.

2. Siklus II (Kedua)

a. Perencanaan

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada kegiatan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metde *Bil Qolam* dengan siklus I, maka hal tersebut

diperlukan perencanaan dan persiapan yang lebih matang agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun perencanaan yang disiapkan oleh peneliti sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan al-qur'an yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Mempersiapkan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan spiker untuk mendengarkan peserta didik secara langsung tentang cara membaca al-Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* agar mereka lebih paham.
- 5) Peneliti membuat daftar nama peserta didik untuk lembar penilaian.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini terdiri dari membuka kelas dengan memberikan motivasi yaitu dimulai dari peneliti bertanya tentang kabar dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Pada siklus II ini peneliti dan guru agama Islam akan membahas inti materi tentang cara membaca tiap *lam sukun* atau *alif lam sukun* cara bacanya ditekan dan bersuara pendek dan juga membahas tentang *nun sukun* dan *mim sukun* dimana *nun sukun* dibaca dengan cara berdengung sedangkan *mim sukun* tidak berdengung.

Setelah itu peneliti melakukan *post test* yaitu dengan memberikan soal-soal yang berisikan tentang metode *Bil Qolam* dan materi yang sudah dipelajari. Setelah menjawab dan mengumpulkan jawabannya peneliti melanjutkan melakukan *post test* dengan mengetest kemampuan mengajinya yaitu pada surah al-fatihah 1-7. Tujuan dilakukan *post test* untuk melihat kemampuan mengaji peserta didik setelah diterapkan metode *Bil Qolam*. Agar dapat dilihat perbandingan sebelum dan sesudah menerapkan metode *Bil Qolam*. Setelah melakukan *post test* dapat dilihat bahwa meningkatnya kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

c. Hasil observasi siklus II

Pembelajaran pendidikan agama Islam membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *Bil Qolam* ini dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan nada pada metode ini membuat peserta didik tidak bosan dalam membaca al-Qur'an. Serta dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya.

Dapat dilihat hasil kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, nilai peserta didik pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Hasil Post Test/Siklus II Peserta Didik

No.	Interval skor	F	%	Keterangan
1	>75	12	90,30%	Tuntas
2	<75	2	9,17%	Tidak Tuntas
Jumlah		14	100%	

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai peserta didik mengalami peningkatan lebih bagus dari siklus I karena nilai rata-rata peserta didik sudah memenuhi

tuntas KKM yaitu 81,46. Peserta didik yang tuntas KKM ada 12 dan yang tidak tuntas KKM ada 2 peserta didik. Dari ke-2 peserta didik tersebut telah mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yakni peserta didik telah mampu membedakan huruf hijayah namun dalam uji post test ini ke-2 peserta didik tersebut tetap dinyatakan tidak lulus dalam uji post test yang dilaksanakan, nilai tertinggi pada siklus II 98 dan nilai terendah 45.

Pelaksanaan kegiatan ini diperoleh pengamatan yaitu, menumbuhkan motivasi, membuat suasana belajar aktif, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

D. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Pada siklus I pertemuan pertama merupakan pra penelitian karena pada pertemuan tersebut dilakukan nilai *pree test*. Pada siklus I adalah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Bil Qolam*, menjelaskan metode *Bil Qolam* dan menjelaskan materi tentang hukum bacaan al-Qur'an. Pada siklus I peserta didik penasaran dengan metode ini namun masih banyak dari peserta didik yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya maka dari itu guru menegur peserta didik yang ribut dan kelas kembali aktif dan melanjutkan pembelajaran. Agar peserta didik lebih paham dengan materi yang sudah dijelaskan peneliti dan pendidik mengajak peserta didik membaca al-Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam*, lalu diikuti oleh peserta didik. Pada siklus I ini pemahaman peserta didik tentang metode *Bil Qolam* sudah lumayan baik dan cara mengajinya sudah lebih baik dari nilai *pree test* nya karena pada siklus I cara mengajinya sudah baik dalam penyebutan makhrojnya.

Adapun hasil dari penelitian penerapan metode *Bil Qolam* ini adalah sebelum memasuki tahap siklus peneliti terlebih dahulu melakukan *pree test* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awalnya sebelum menerapkan metode *Bil Qolam*, dan hasil *pree test* dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 6 peserta didik dan yang tidak tuntas berjumlah 8 peserta didik. Dari hasil *pree test* ini didapatkan nilai rata-ratanya yaitu 60,71 dengan presentasi ketuntasan 50,85%. Setelah pendidik dan peneliti memberikan materi dengan menerapkan metode *Bil Qolam* dalam bacaan surah al-fatihah ayat 1-7 secara umum hasil penelitian siklus I menunjukkan peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan peserta didik sudah bisa membaca al-Qur'an dengan mengikuti bacaan dengan menggunakan metode *Bil Qolam* dan mampu menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Setelah dilakukan tes mengaji pada siklus I ini hasil nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 72,45 dan presentasi ketuntasan yaitu 80,63% peserta didik yang tuntas terdapat sebanyak 9 dan yang belum tuntas sebanyak 5 peserta didik. Dari rata-rata nilai yang dihasilkan sudah menunjukkan peningkatan.

Pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran pada pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II ini peserta didik lebih banyak tahu tentang metode *Bil Qolam* dan cara mengajinya jauh lebih baik dibandingkan pada siklus I. Hal ini

dapat dilihat hasilnya pada saat melakukan *post test* dan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 80,2% dengan presentasi ketuntasan 90,30%. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 12 dan tidak tuntas sebanyak 2 peserta didik. Dari hasil penelitian siklus II ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sudah sangat baik dari sebelumnya dan sudah memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan analisis pada pra siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Bil Qolam* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terbukti berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rongkong Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hasna dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan metode Bil Qolam efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antar siklus, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan pada tiap siklus. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar mulai pra siklus I dan siklus II. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dari pra siklus diperoleh rata-rata 60,71%, dengan jumlah peserta didik yang tuntas 6 orang dengan presentase 59,85%. Nilai hasil tes peserta didik siklus I diperoleh rata 72,45 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 9 orang dengan presentase 80,63% dan nilai hasil tes peserta didik pada siklus II diperoleh rata-rata 80,2% dengan jumlah peserta didik yang tuntas 12 orang dengan presentase 90,30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Handayani, L. T. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Hasna, R. A., Hamzah, M., & Faisal, V. I. A. (2023). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 208–212. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.144>
- Hatika, H., Nawas, M. Z. A., Takwim, M., & Riawarda, A. (2021). Implementation of Al-Qur'an Literacy for High School Students. *Journal of Indonesian Islamic Studies*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.24256/jiis.v1i1.2267>
- Jam'an, M. (2020). *Implementasi Metode Bil-Qolam dalam Menginterpretasi Bacaan AlQuran (Studi Kasus) di MI Al Maarif 02 Singosari Malang*.
- Khaerunnisa, K., Takwim, M., & Rahmah, N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tema Selamatkan Mahkluk Hidup Berbasis Ayat-ayat Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 11(1), 1–16.
- Munawir, K., Makmur, M., Rasyid, M. N., Naro, W., Usman, S., & Pajariantio, H. (2023). Character building training model for young people to strengthen religious moderation. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8552>
- Sukirman, S., Firman, F., Aswar, N., Mirnawati, M., & Rusdiansyah, R. (2022). The use of metaphors through speech acts in learning: A case from Indonesia. *International Journal of Society, Culture & Language*, 10(3), 137–150. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2022.551893.2613>
- Thahir, A., Anwar, C., Saregar, A., Choiriah, L., Susanti, F., & Pricilia, A. (2020). *The Effectiveness of STEM learning: Scientific attitudes and students' conceptual understanding*. 1467(1), 012008. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012008>